

**PENGARUH SOAL-SOAL TERHADAP PRESTASI
BELAJAR PADA ASPEK KOGNITIF SISWA
KELAS 2 SD NEGERI 19 BANDA ACEH**

SKRIPSI

diajukan untuk melengkapi tugas dan
memenuhi syarat untuk mencapai
gelar Sarjana Pendidikan

Oleh

**WIRZAN
NIM. 1511080048**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
BINA BANGSA GETSEMPENA
BANDA ACEH
2021**


LEMBARAN PERSETUJUAN

JUDUL SKRIPSI

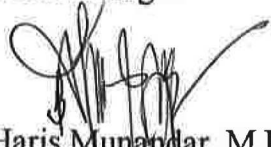
Pengaruh Soal-Soal Terhadap Prestasi Belajar Pada Aspek Kognitif Siswa Kelas
2 Negeri 19 Banda Aceh

Skripsi ini telah disetujui untuk dipertahankan dihadapan
Tim Penguji Skripsi Program Studi PGSD
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Bina Bangsa Getsempena
Banda Aceh, 2 Maret 2021.

Pembimbing I


Helminsyah, M.Pd
NIDN.1320108501

Pembimbing II


Haris Munandar, M.Pd
NIDN.1316038901

Menyetujui
Ketua Prodi PGSD.


Aprian Subhananto, M.Pd
NIDN. 1320048701

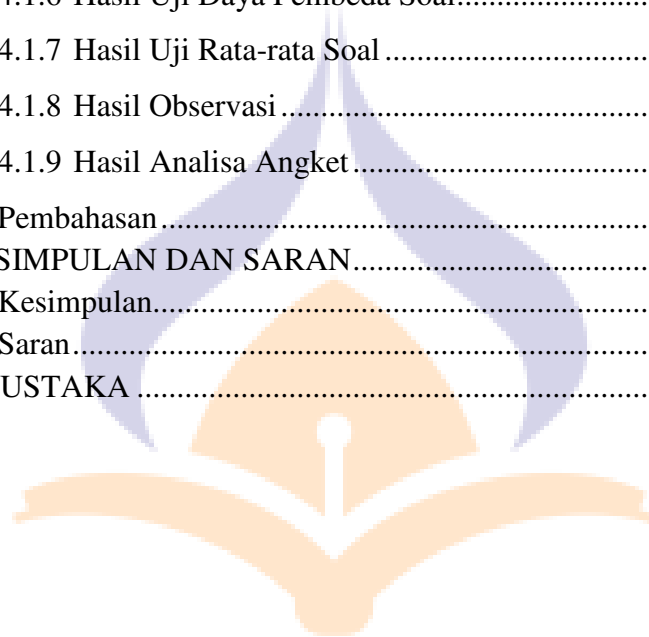
Mengetahui,
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Bina Bangsa Getsempena


Dr. Musdiani, M.Pd
NIDN : 0031126364

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI.....	ii
DAFTAR TABEL.....	iv
DAFTAR GAMBAR	v
ABSTRAK	vi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.4 Manfaat Penelitian.....	6
1.5 Definisi Operasional.....	7
BAB II LANDASAN TEORI	9
2.1 Prestasi Belajar	9
2.1.1 Pengertian Prestasi Belajar	9
2.1.2 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar.....	10
2.2 Analisis Butir Soal Menggunakan Level Kognitif.....	14
2.2.1 Komponen Analisis Soal Level Kognitif.....	16
2.3 Validitas Instrumen	21
2.3.1 Validitas Isi dan Konstruk	21
2.3.2 Validitas Empiris	21
2.4 Penelitian Relevan.....	22
2.5 Kerangka Berpikir	24
BAB III METODE PENELITIAN.....	25
3.1 Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	25
3.2 Sumber Data.....	25
3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	26
3.4 Populasi dan Sampel	27
2.5.1 Populasi.....	27
3.4.2 Sampel	27
3.5 Data dan Sumber Data.....	27
3.6 Instrumen Penelitian.....	28
3.7 Teknik Pengumpulan Data	30
3.8 Teknik Analisis Data.....	31
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	37
4.1 Hasil Penelitian	37

4.1.1	Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	37
4.1.2	Kondisi Siswa	37
4.1.3	Kondisi Ruang Pokok dan Penunjang.....	38
2.6	Pengaruh Soal-Soal Terhadap Prestasi Belajar Pada Aspek Kognitif Siswa Kelas 2 SD Negeri 19 Banda Aceh	38
4.1.4	Hasil Nilai Tes Siswa.....	39
4.1.5	Hasil Validitas Nilai Tes Siswa	40
4.1.6	Hasil Uji Daya Pembeda Soal.....	41
4.1.7	Hasil Uji Rata-rata Soal	43
4.1.8	Hasil Observasi	46
4.1.9	Hasil Analisa Angket.....	47
2.7	Pembahasan	49
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....		52
5.1	Kesimpulan.....	52
5.2	Saran.....	52
DAFTAR PUSTAKA		54



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kurikulum merupakan langkah awal yang digunakan sebagai acuan perubahan pendidikan untuk menuju ke arah yang lebih baik. Di Indonesia telah mengalami beberapa perubahan kurikulum. Jika kita lihat dari sejarahnya, kurikulum di Indonesia mengalami revisi paling tidak setiap 5 tahun sekali dan mengalami pergantian setiap 10 tahun sekali. Perubahan ini merupakan bentuk upaya pemerintah dalam membentuk kurikulum yang adaptif terhadap perubahan dan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta keadaan politik, sosial budaya dan ekonomi. Persamaan dari berbagai kurikulum yang pernah berlaku di Indonesia sebagaimana tersebut di atas adalah terletak pada landasan yang digunakan yaitu Pancasila dan UUD 1945, sedangkan perbedaannya pada penekanan pokok dari tujuan pendidikan serta pendekatan dalam merealisasikannya, (Nur, 2013:23).

Dalam Undang-Undang No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dijelaskan bahwa Kurikulum merupakan seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Kurikulum adalah alat yang digunakan untuk mencapai tujuan pendidikan dan pedoman dalam pelaksanaan pendidikan. Kurikulum ini menjadi acuan para guru dalam mendidik siswa-siswanya, (Sartika, 2013:85).

Falsafah hidup bangsa tercermin dari kurikulum yang digunakan, kurikulum yang berlaku sekarang menentukan arah dan tujuan bentuk kehidupan bangsa itu kelak.

Kurikulum 2013 mempertegas adanya pergeseran dalam melakukan penilaian, yakni dari penilaian yang hanya melalui tes yang mengukur kompetensi pengetahuan berdasarkan hasil saja, menuju penilaian autentik yang dapat mengukur kompetensi sikap, keterampilan, dan pengetahuan berdasarkan proses dan hasil. Penilaian melalui tes dianggap tidak mampu mengungkap kemampuan siswa sesungguhnya, sebab yang penilaian melalui tes hanya menilai aspek pengetahuan saja. Berbeda halnya dengan penilaian autentik, penilaian autentik dianggap mampu mengungkap segala aspek kemampuan siswa, baik aspek sikap, keterampilan dan pengetahuan (Sri, 2011:85).

Konsep ini mengklasifikasikan tujuan pendidikan dalam tiga ranah, yaitu kognitif, afektif dan psikomotorik. Taksonomi Bloom itu merupakan penggolongan (klasifikasi) tujuan pendidikan yang terbagi menjadi tiga ranah atau kawasan yaitu ranah kognitif (berkaitan dengan kognisi), ranah afektif (berkaitan dengan afeksi), dan ranah psikomotor (berkaitan dengan psikomotor), (Nur 2013:43).

Salah satu sarana pembelajaran yang utama dan yang sering digunakan dalam pembelajaran buku tema adalah sumber belajar. Buku merupakan sumber belajar yang memiliki peran penting dalam proses pembelajaran. Beberapa buku telah diterbitkan oleh pemerintah maupun pihak penerbit dalam rangka mendukung pembelajaran tematik di sekolah (Trinato, 2011:34). Pembelajaran tematik sebagai suatu konsep dapat diartikan sebagai pendekatan pembelajaran

yang melibatkan beberapa mata pelajaran untuk memberikan pengalaman yang bermakna bagi siswa. Dikatakan bermakna karena dalam pembelajaran tematik, siswa akan memahami konsep-konsep yang mereka pelajari melalui pengalaman langsung dan menghubungkannya dengan konsep lain yang sudah mereka pahami (Trianto, 2011:46).

Pembelajaran tematik merupakan suatu pendekatan yang berorientasi pada praktik pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan perkembangan anak. Pembelajaran ini berangkat dari teori pembelajaran yang menolak proses latihan/hafalan (*drill*) sebagai dasar pembentukan pengetahuan dan struktur intelektual anak. Teori belajar ini dimotori oleh para tokoh psikologi Gestalt, (termasuk teori Piaget) yang menekankan bahwa pembelajaran itu haruslah bermakna dan menekankan juga pentingnya program pembelajaran yang berorientasi pada kebutuhan perkembangan anak (Sarosa, 2012:56).

Penilaian yang sering dilakukan di sekolah untuk mengetahui hasil belajar siswa adalah penilaian kognitif yang menekan pada pemahaman siswa tentang materi. Tujuan aspek kognitif berorientasi pada kemampuan berfikir salah satunya yang mencakup kemampuan dalam memecahkan masalah. Untuk mengetahui penilaian hasil belajar, semua guru akan dan seharusnya mengukur kemampuan siswa dalam semua ranah. Dengan penilaian seperti ini maka akan tergambar sosok utuh yang sebenarnya. Artinya, dalam menentukan hasil keberhasilan siswa harus dinilai dari berbagai ranah seperti pengetahuan, sikap, dan perilaku.

Proses evaluasi kemampuan siswa di kelas dilakukan oleh guru dengan berpedoman pada soal-soal dari buku tema yang ada di sekolah. Soal-soal latihan

yang ada pada buku tema siswa yang diterbitkan sesuai dengan kurikulum 2013 yang sudah direvisi, soal-soal tersebut dapat dilakukan uji kognitif kepada siswa untuk mengetahui tingkat berfikir siswa, soal-soal tersebut juga sudah memiliki nilai validitas, dan reliabilitas serta tingkat kesukaran soal yang sudah terpenuhi, juga dapat menampung segala aspek tujuan pembelajaran sesuai dengan aspek kognitif yaitu pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sistesis, dan penilaian (Lababa, 2008:86).

Domain kognitif adalah tujuan pendidikan yang berhubungan dengan kemampuan intelektual atau kemampuan berpikir seperti kemampuan mengingat dan kemampuan memecahkan masalah (Poerwati, dkk 2013: 47). Dimensi kognitif terdiri atas tiga domain yaitu mengetahui fakta dan prosedur (*knowing*), menggunakan konsep dan memecahkan masalah rutin (*applying*) dan penalaran (*reasoning*). Menurut Jean Piaget (dalam Hodijah: 2011), fungsi dan peranan kognitif yakni sebagai strategi dimana siswa menggunakan kontrol dan pengawasan dalam proses memperoleh pengetahuan yang dimilikinya; sebagai usaha yang digunakan dalam pembelajaran dalam proses pemikiran; sebagai cara mental yang mengarah pada kreatifitas, inspirasi dan menemukan kebiasaan perilaku pada individu dalam bekerja menjalin informasi dan pemecahan masalah pada setiap individu; serta sebagai cara mental dalam proses pemecahan dan penilaian informasi.

Pelaksanaan evaluasi pembelajaran di SD Negeri 19 Banda Aceh semua diserahkan kepada guru masing-masing, dengan berpedoman kepada materi yang ada pada buku tema, sehingga perlu penyeragaman soal tanpa pemikiran yang

lebih mendalam tentang bagaimana sebuah tes harus di buat, dilaksanakan, dan dianalisis agar menjadi tes yang memenuhi syarat untuk dijadikan tes dengan standar tertentu.

Berdasarkan hasil observasi penulis selama mengikuti kegiatan Program Pengalaman Lapangan di SD Negeri 19 Banda Aceh sering dilakukan tahap evaluasi pembelajaran melalui tes tulisan, akan tetapi kegiatan menganalisis soal tes ini sering dilakukan sehingga kualitas dari soal tidak diketahui secara pasti. Hasil wawancara dengan salah satu guru di SD Negeri 19 Banda Aceh juga menjelaskan, kegiatan menganalisis soal juga jarang dilaksanakan. Kegiatan evaluasi hasil pembelajaran hanya sampai pada pemberian skor pada peserta didik. Penentuan kognitifitas pada sebuah instrumen penilaian sangat berpengaruh terhadap kualitas tes yang akan digunakan, selanjutnya instrumen tersebut akan berpengaruh terhadap kemampuan siswa dalam mengerjakan tes, sehingga aspek kognitifitas pada sebuah instrumen penilaian akan berdampak pada kemampuan siswa yang sebenarnya.

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian terhadap instrumen penilaian pada buku tema 4 dengan judul: Pengaruh Soal-soal Terhadap Prestasi Belajar Pada Aspek Kognitif Siswa Kelas 2 SD Negeri 19 Banda Aceh.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, bahwa dapat diidentifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Soal-soal belum terumuskan dengan baik

2. Penilaian evaluasi siswa masih belum maksimal
3. Prestasi siswa masih rendah
4. Penilaian aspek kognitif masih rendah

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah terletak pada penelitian terhadap soal-soal dan prestasi belajar pada aspek kognitif siswa kelas 2 SD Negeri 19 Banda Aceh.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah pengaruh soal-soal terhadap prestasi belajar pada aspek kognitif siswa kelas 2 SD Negeri 19 Banda Aceh?

1.5 Tujuan Penelitian

Dalam melaksanakan penelitian, tujuan penelitian merupakan langkah yang paling mendasar. Sehubungan dengan itu, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh soal-soal terhadap prestasi belajar pada aspek kognitif siswa kelas 2 SD Negeri 19 Banda Aceh.

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini mempunyai dua manfaat, yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis.

1. Manfaat Teoretis

Secara teoretis, penelitian ini bermanfaat sebagai acuan untuk menganalisis butir soal pilihan ganda maupun soal essay pada buk tema 4 kelas 2 terhadap pengukuran aspek kognitif siswa.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis, penelitian ini memiliki manfaat sebagai berikut:

- a. bagi guru: penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan dalam mengembangkan/membuat soal.
- b. bagi sekolah: penelitian ini diharapkan dapat memberi umpan balik terhadap proses belajar-mengajar, sehingga mampu menghasilkan *output* yang lebih baik
- c. bagi pembaca: agar dapat mengetahui hasil penelitian dan bermanfaat bagi dirinya maupun orang lain.

1.7 Definisi Operasional

1. Pengaruh menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2005: 849), adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang atau benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang. Jadi, dari pendapat-pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa pengaruh merupakan suatu daya atau kekuatan yang timbul dari sesuatu, baik itu orang maupun benda serta segala sesuatu yang ada di alam sehingga mempengaruhi apa-apa yang ada di sekitarnya. Pengaruh pengelolaan kelas merupakan istilah berkenaan dengan bagaimana seorang guru menyusun suatu kelas untuk pembelajaran, bagaimana guru berinteraksi dengan siswa dan mendorong siswa untuk

berinteraksi dengan siswa lain, bagaimana guru menangani perilaku salah siswa, bagaimana guru membuat dan menjalankan aturan, dan bagaimana guru mengatur waktu (Secada, 2000).

2. Soal-soal tes adalah instrument untuk melakukan penilaian proses kegiatan untuk mengetahui apakah suatu program yang sudah ditetapkan sebelumnya berhasil dengan baik atau tidak baik. Agar mengetahui informasi mengenai penilaian tersebut, digunakan pengukuran, baik itu menggunakan instrumen tes maupun nontes. Tes sendiri artinya adalah penyajian seperangkat pertanyaan atau tugas untuk dijawab atau dikerjakan. Nontes meliputi kuisioner, wawancara, pengamatan, penugasan dan portofolio.
3. Prestasi belajar adalah hasil yang dicapai atau ditunjukkan oleh peserta didik sebagai hasil belajarnya yang diperoleh melalui pengalaman dan latihan. Hal ini biasanya berupa angka-angka, huruf, serta tindakan yang dicapai masing-masing peserta didik dalam waktu tertentu. Dengan demikian prestasi belajar di sekolah tidak selalu di wujudkan dengan kecakapan-kecakapan, namun kecakapan itu hanya merupakan sabagian dari unsur pertumbuhan, dan pembentukan dari suatu prestasi belajar. Suatu aktifitas dapat dikatakan atau dikategorikan prestasi atau hasil belajar apabila memenuhi unsur-unsur sebagai berikut yaitu adanya perubahan tingkah laku, perubahan terjadi dari hasil latihan atau pengalaman, perubahan itu menyangkut beberapa aspek, yaitu aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik.